

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk menguasai atau membantu peserta didik untuk menguasai tujuan pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan sendiri bertujuan untuk pengembangan potensi pada siswa secara aktif agar sumber daya manusia memiliki akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan.<sup>2</sup> Interaksi pendidikan dapat dilakukan disemua kalangan baik lingkup keluarga, sekolah, maupun di lingkup masyarakat. Dalam pendidikan juga dibagi menjadi dua macam yaitu pendidikan non formal dan pendidikan formal.

Pendidikan non formal ini tidak memiliki rancangan yang jelas dan proses pendidikan terkadang tidak disadari, dan pendidikan non formal tidak mempunyai kurikulum formal dan tertulis. Contoh pendidikan non formal yaitu dalam lingkup keluarga dan lingkup masyarakat. Kemudian, untuk pendidikan formal mempunyai rancangan yang jelas dan dalam proses pendidikan dapat disadari serta pendidikan formal memiliki kurikulum formal dan tertulis. Menurut Beauchamp menjelaskan bahwa kurikulum merupakan rencana pendidikan atau pengajaran.<sup>3</sup> Sehingga dalam prosesnya kurikulum mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Di tahun 2019 dunia digemparkan oleh virus yang mematikan yaitu virus Covid-19, virus ini sangat berdampak pada semua bidang baik ekonomi, social, kesehatan, maupun pendidikan. Efek dari jutaan manusia yang meninggal dunia sehingga pada bidang pendidikan di Indonesia sempat melakukan pembelajaran online yaitu pembelajaran jarak jauh. Sehingga sistem pembelajaran berubah, baik guru maupun siswa perlu beradaptasi dengan kondisi yang sangat bahaya tersebut akibat virus Covid-19 yang mudah menular. Menurut pantauan Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) 2020 terdapat isu yang perlu dipertimbangkan saat pandemi saat itu antara lain : (1) Kemajuan teknologi yang mengarah ke Revolusi Industri 4.0, (2) peningkatan kebutuhan energi dan air, (3) pergeseran

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadita, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 1.

<sup>2</sup> Naili Lukma'ati Noor, *Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Implusif dan Reflesi*, Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus), 2019, Vol. 2 No. 1, hal. 38.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadita, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal 5.

demografi dan profil sosial – ekonomi, dan yang ke (4) pencarian dunia kerja di masa depan.<sup>4</sup>

Dari keempat isu yang dipertimbangkan tersebut disektor pendidikan dikutip dalam buku karangan Deni Hadiansah yang berjudul “Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pendidikan Baru” menjelaskan, ada beberapa tren pendidikan global yang harus segera disikapi. Tren pendidikan global yang dimaksud antara lain layanan bermutu, penanaman karakter, dan penumbuhan kebiasaan berliterasi harus dimiliki sekolah dalam proses belajar – mengajar kepada peserta didik. Kemudian dengan adanya tren muncul kurikulum baru untuk meningkatkan kemunduran di dalam pendidikan. Kurikulum tersebut yaitu kurikulum merdeka belajar yang mana kurikulum ini memiliki harapan yang menghadirkan mutu tinggi dalam pendidikan bagi rakyat Indonesia serta hasil pembelajaran yang berkualitas dan pemerataan pendidikan di Indonesia.<sup>5</sup>

Kurikulum merdeka belajar ini hadir untuk menyempurnakan implementasi kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum K-13. Penyempurnaan ini didukung dari hasil penelitian Wahyuni, dkk (2019) yang tertulis di dalam penelitian Angga, dkk (2022) bahwa pendidik mengalami kesulitan dalam penerapan kurikulum K-13 pada pembuatan RPP, penerapan pembelajaran saintifik, dan penilaian pembelajaran saat pademi Covid-19.<sup>6</sup> Kemudian dengan adanya kurikulum merdeka belajar ini pastinya akan menutup atau menyempurnakan kekurangan pada kurikulum K-13. Selain itu kurikulum merdeka belajar ini pastinya akan mempunyai pengaruh terhadap tingkat motivasi belajar siswa, sebab motivasi belajar merupakan aspek terpenting dalam menempuh suatu pembelajaran di dalam pendidikan.

Sebelumnya, kurikulum K-13 merupakan kurikulum yang dirilis pada tahun 2013/2014 yang mana kurikulum ini menganut : (1) pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan pada pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat. (2) dan pengalaman belajar langsung (*learning curriculum*) dengan sesuai dengan latar belakang dan karakteristik kurikulum K-13 serta kemampuan awal peserta

---

<sup>4</sup> Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*, (Bandung : Yrama Widya, 2022), hal. 2.

<sup>5</sup> Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*, (Bandung : Yrama Widya, 2022), hal. 8.

<sup>6</sup> Angga, dkk, *Komperasi Implementasi Kurikulum K-13 dan Kurikulum Medeka Belajar di Sekolah Dasar*, vol. 6 no. 4, Jurnal Basicedu, 2022, hal. 5880.

didik.<sup>7</sup> Kemudian kurikulum K-13 mempunyai tujuan untuk mempersiapkan warga Negara Republik Indonesia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta bisa bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan Negara bahkan dunia.

Di dalam suatu pendidikan pasti tidak asing dengan mata pelajaran matematika, sebab pada pelajaran matematika ini pasti membutuhkan tingkat motivasi belajar yang cukup tinggi untuk bias menguasai matematika yang baik. Bahkan pelajaran matematika menjadi pelajaran yang banyak tidak disukai oleh siswa baik tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Sebagian besar siswa di Indonesia banyak berpendapat dan sudah termakan pada anggapan pada dirinya sendiri bahwa pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dimengerti, serta kondisi kelas yang terlalu monoton dikarenakan gurunya kurang aktif dan kurang kreatif sehingga saat proses pembelajaran kurang menarik.<sup>8</sup> Adanya pendapat dan adanya anggapan sebagian besar siswa di Indonesia tersebut pasti akan muncul berbagai inovasi dan kreativitas yang dimunculkan disetiap kurikulum.

Disamping itu, matematika sendiri merupakan mata pelajaran wajib yang harus dipelajari siswa. Pentingnya mata pelajaran matematika maka perlu sekali dikembangkan. Karena pentingnya matematika tersebut pemerintah mewajibkan matematika pada tingkat sekolah dasar hingga sekolah tingkat atas untuk dipelajari seluruh siswa.<sup>9</sup>

Matematika merupakan salah satu bagian dari science yang mana sebuah ilmu pengetahuan yang didapat dari belajar. Menurut J.B. Coales yang dikutip dari buku yang berjudul *Filsafat Matematika* menjelaskan bahwa matematika ilmu pengetahuan tentang suatu hubungan dari bilangan dan ruang.<sup>10</sup> Tidak hanya itu matematika bisa dikatakan alat berfikir, yang mana matematika digunakan para penelitian dahulu untuk penyelesaian masalah dari sesuatu permasalahan yang luar biasa. Salah satu contohnya pada tahun 4000 sebelum masehi berkembanglah ilmu hitung, ilmu perbandingan,

---

<sup>7</sup> Lampiran 1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018. Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Kurikulum k – 13 Sekolah Menengah Atas. hal. 5.

<sup>8</sup> Yelsi Enny A & Hotmaulina Sihotang, *Penerapan Sistem Prodigy Math Game sebagai Implementasi Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menengah Atas*, vol 3 no. 6, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021, hal 3920.

<sup>9</sup> Risma Hestika & Putri Nur Malasari, *Pembelajaran Matematika Terintegritas Nllai-nilai Islam Menggunakan Edpuzzle Berbantuan Google Classroom Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa*, *Journal Of Mathematics Education*, 2022, Vol. 3, No. 1.

<sup>10</sup> Didi Haryono, *Filsafat Matematika*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 59.

hingga ilmu aljabar, ketiga ilmu tersebut didapat dari proses berfikir pada perkembangan mesir dari sungai Nil dan sungai Tigris di zaman Babylon.<sup>11</sup> Dengan adanya dua sudut pandang tersebut bahwa matematika merupakan alat berfikir dan matematika merupakan ilmu pengetahuan yang didapat dari proses belajar maka dibutuhkan motivasi yang kuat untuk bisa meningkatkan belajar matematika.

Pada dasarnya Islam merupakan agama yang mempunyai hubungan ilmu di dunia salah satunya dalam Matematika. Sebagaimana Allah SWT berfirman pada (Q.S Al-Isra', ayat 12):

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ ۗ فَمَحْوَنَآ آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۗ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا ﴿١٢﴾

Artinya : “Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tandan malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas”

Motivasi sendiri adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.<sup>12</sup> Motivasi menjelaskan mengapa orang melakukan suatu tindakan. Hal ini berpengaruh terhadap tindakan misalnya seorang guru dalam memberikan motivasi siswanya dalam rangka meningkatkan belajar maupun prestasinya sehingga meraih keberhasilan dalam pembelajaran. Motivasi dalam kegiatan belajar mengajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan belajar siswa akan tercapai.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Didi Haryono, *Filsafat Matematika*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 112.

<sup>12</sup> Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal, 2017 Vol. 5, hal. 93-196

<sup>13</sup> Suminah dkk, *Peningkatan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Behavior Modification*. Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan, 2018, Vol. 3, No. 2. Hal. 89

Disamping itu di sekolah SMA Negeri 2 Blora saat ini menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum K-13 dan kurikulum Merdeka Belajar. Informasi tersebut didapat dari wawancara kepada guru SMA Negeri 2 Blora, Siti Fatimah menjelaskan bahwa kurikulum yang dipakai menggunakan 2 kurikulum, untuk kurikulum Merdeka Belajar digunakan untuk siswa kelas X dan kurikulum K-13 digunakan untuk kelas XI dan XII.<sup>14</sup> Berdasarkan kondisi tersebut peneliti melakukan penelitian mengenai motivasi belajar siswa matematika pada kurikulum K-13 dan kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Blora.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dari latar belakang masalah diatas, peneliti terfokus pada kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 2 Blora yaitu kurikulum Merdeka Belajar digunakan pada kelas X dan Kurikulum K-13 digunakan pada kelas XI dan pada kelas XII. Kemudian dalam penelitian ini peneliti dapat mengkaji tentang perbedaan kedua kurikulum yang digunakan SMA Negeri 2 Blora pada ajaran 2022/2023 dan peneliti juga mengkaji seberapa besar tingkat motivasi belajar matematika dari kurikulum yang digunakan oleh SMA Negeri 2 Blora pada ajaran 2022/2023.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dituliskan di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas penelitian antara lain :

1. Bagaimana motivasi belajar matematika siswa SMA Negeri 2 Blora yang mendapatkan kurikulum K-13?
2. Bagaimana motivasi belajar matematika siswa SMA Negeri 2 Blora yang mendapatkan kurikulum Merdeka Belajar?
3. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar matematika siswa SMA Negeri 2 Blora antara mendapatkan pembelajaran kurikulum K-13 dengan yang mendapatkan kurikulum Merdeka Belajar?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas penulis bertujuan untuk:

1. Menganalisis motivasi belajar matematika siswa SMA Negeri 2 Blora yang mendapat kurikulum K-13.

---

<sup>14</sup> Siti Fatimah, Selaku Guru Matematika dan Waka Kurikulum SMA Negeri 2 Blora, Wawancara Dengan Penulis Pada 3 April 2023. Di SMA Negeri 2 Blora pada 15 Oktober 2022.

2. Menganalisis motivasi belajar matematika siswa SMA Negeri 2 Blora yang mendapat kurikulum Merdeka Belajar.
3. Mengetahui perbedaan motivasi belajar matematika siswa SMA Negeri 2 Blora antara yang mendapatkan pembelajaran kurikulum K-13 dengan yang mendapatkan kurikulum Merdeka Belajar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini ada beberapa manfaat penelitian yang diharapkan penulis antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kurikulum Merdeka Belajar dan kurikulum K-13 pada mata pelajaran matematika serta penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan bahan referensi penelitian dengan judul atau tema yang bersangkutan dengan penelitian ini, dan diharapkan bias memberikan Inovasi baru dan motivasi baru dalam perkembangan kurikulum pada pembelajaran matematika.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi siswa atau peserta didik**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat meningkatkan penalaran matematis dan prestasi belajar, walaupun terdapat perbedaan kurikulum dalam satu kelas. Siswa bisa menumbuhkan motivasi pada dirinya masing-masing.

###### **b. Bagi guru**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan masukan dan referensi tentang kurikulum Merdeka Belajar dan Kurikulum K-13. Selain itu dapat memberikan inovasi dan kreativitas terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

###### **c. Bagi Sekolah**

Diharapkan dengan penelitian ini, dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi sekolah agar mampu mengoptimalkan kurikulum Merdeka Belajar dan Kurikulum K-13 yang masih digunakan.

###### **d. Bagi peneliti**

Dengan adanya Penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang kurikulum Merdeka Belajar serta peneliti bisa memberikan kontribusi setelah mengetahui hasil permasalahan dari rumusan masalah yang dibuat.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan penulis untuk melengkapi kepenulisan penelitian ini antara lain :

1. Bagian awalan berisi halaman judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar tabel.
2. Bagian yang kedua berisi tentang lima bab yang meliputi dari :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Landasan teori ini terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini terdiri dari jenis pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan tehnik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan ini berisi tentang hasil penelitian di SMA Negeri 2 Blora yang mencakup pada hasil perbedaan antara kedua kurikulum yaitu kurikulum Merdeka Belajar dan kurikulum K-13. Kemudian hasil penelitian ini juga memuat tentang tingkat motivasi belajar matematika siswa menggunakan kurikulum yang berbeda tersebut.

### **BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian terakhir berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup pendidikan, dan lampiran – lampiran.